

Peran Software Accounting Dalam Memajukan Penyusunan Laporan Keuangan di BMT DMI Kota Pekanbaru

Mohd. Erdiansyah Putra^{1*}, Annie Mustika Putri²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: erdiansyahp644@gmail.com

Article history

Received : 27/9/2022

Revised : 28/10/2022

Accepted : 29/10/2022

Published: 1/11/2022

Abstrak

Lembaga keuangan syariah merupakan Lembaga yang dalam aktivitasnya, baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberi dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Lembaga keuangan syariah (LKS) Lembaga keuangan syariah (LKS) terdiri dari dua kelompok lembaga, yaitu lembaga keuangan berbentuk bank dan lembaga keuangan berbentuk nonbank. Lembaga keuangan yang berbentuk bank mencakup Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sedangkan lembaga keuangan yang bukan berbentuk bank adalah Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bait al Mal wa Tamwil (BMT). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada para pembaca tentang pentingnya peran Software Accounting Dalam Memajukan Penyusunan Laporan Keuangan Di BMT DMI Kota Pekanbaru. Dalam pencatatan laporan keuangannya, di era serba teknologi pada saat ini sangat terbantu sekali peran teknologi pada tiap kegiatan, untuk itu sangat diperlukan sekali adanya software accounting pada koperasi syariah saat ini dan juga dapat membantu pihak BMT DMI Kota Pekanbaru dalam melakukan pencatatan serta pembukuan pada laporan keuangannya.

Kata kunci: Pembukuan, Laporan Keuangan, Software, Accounting, Koperasi

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan syariah atau biasa disebut dengan Bank tanpa bunga merupakan lembaga keuangan/ perbankan yang operasional dan produknya telah dikembangkan berlandaskan pada Alqur'an dan Hadist Nabi SAW. Lembaga keuangan syariah merupakan bank yang mekanisme kerjanya menggunakan system bagi hasil (Hidayat, 2013). Dengan adanya Lembaga syariah ini, diharapkan keberadaannya dapat secara maksimal dimanfaatkan oleh masyarakat dengan baik agar tujuan dari produk perbankan yang disediakan oleh Lembaga tersebut dapat menaikkan tingkat ekonomi dan taraf hidup dari masyarakat tersebut.

Sama halnya dengan suatu koperasi, Lembaga keuangan syariah juga menyediakan penitipan uang dan pembiayaan kepada semua sektor usaha dan UMKM yang membutuhkan dana. Safitri et al. (2019) menjelaskan bahwa lembaga Keuangan Syariah (LKS) terdiri dari dua kelompok lembaga, yaitu lembaga keuangan berbentuk bank dan lembaga berbentuk non-bank. Lembaga keuangan yang berbentuk bank mencakup Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sedangkan Lembaga Keuangan yang bukan berbentuk bank umum adalah unit usaha Syariah (UUS) dan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)

BMT memiliki perkembangan yang cukup pesat. Pada akhir 2001 saja PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) mendata ada ada 2938 BMT terdaftar dan 1928 BMT yang melaporkan Keegiatannya. Sampai dengan tahun 2003, jumlah BMT yang berhasil diinisiasi dan dikembangkan sebanyak 3.200 BMT dan tersebar di 27 Provinsi. Perkembangan tersebut membuktikan bahwa BMT sangat dibutuhkan masyarakat kecil dan menengah. Karena BMT didaerah sangat membantu masyarakat dalam

rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi yang saling menguntungkan dengan memakai system bagi hasil (li et al., 1992).

BMT merupakan lembaga yang bersifat sosial keagamaan, disisi yang lain sekaligus bersifat komersial. BMT menjalankan tugas sosialnya dengan cara menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS) tanpa mengambil keuntungan. Disisi lain dalam menjalankan usahanya, BMT mencari dan memperoleh keuntungan melalui kegiatan kemitraan dengan nasabah baik dalam bentuk penghimpunan, pembiayaan, maupun layanan-layanan pelengkap sebagai suatu lembaga keuangan Islam. Dilihat dari struktur pada suatu kelompok, maka Bmt sama dengan organisasi kemasyarakatan Islam lainnya, yang membedakannya ialah pada bidang geraknya yaitu pada bidang ekonomis dan bisnis keuangan. Mulai dari tujuan, asas dan landasan, visi dan misi BMT, semuanya terlihat sebagaimana organisasi keuangan syariah Islam pada umumnya.

Baitul maal wat Tamwill (BMT) Dewan masjid Indonesia (DMI) Kota Pekanbaru adalah Badan usaha Yang Begerak Dibidang Jasa Keuangan koperasi, atau dikenal dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan menjalankan usahanya melalui prinsip-prinsip syariah. tujuannya adalah Untuk mengembangkan ekonomi anggota dengan memobilisasi dan mengembangkan usaha sebagai lembaga perantara untuk menyalurkan keuangan ekonomi anggota dengan melakukan usaha Sebagai perantara keuangan dari yang kelebihan dana atau aghniya sebagai shohibul maal kepada kelompok yang kekurangan dana atau dhu'afa sebagai mudharib. BMT juga menerima titipan dana zakat, infaq, dan sadaqah yang kemudian dikelola sesuai dengan peraturan dan amanahnya. Dengan demikian secara umum adapun tujuan bedirinya BMT ini adalah untuk mendorong atau menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan makro, dalam rangka meningkatkan derajat dan martabat serta membela kepentingan masyarakat yang kurang mampu (miskin) (Sohidin et al., 2017).

Namun, ada permasalahan yang terjadi pada koperasi syariah dari BMT DMI Kota Pekanbaru ialah dalam pencatatannya para pengurusnya ini masih mencatat pembukuan dan laporan keuangannya dengan aplikasi excel dan bahkan masih ada yang dicatat secara manual. Sehingga pengurusnya ini memerlukan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan pembukuan dan laporan keuangannya. Padahal, penggunaan software accounting dalam era digital sekarang ini sangatlah membantu dalam mencatat serta melakukan pengelompokan data-data pada pembukuan dan laporan keuangannya.

Kurangnya pengetahuan dan sosialisasi dalam memahami pentingnya software accounting ini menjadi faktor utama yang membuat para pengurus masih menggunakan aplikasi excel dan pencatatan manual dalam pengerjaannya. sehingga mahasiswa berniat melakukan sosialisasi kepada para pengurus koperasi syariah BMT DMI Kota Pekanbaru terkait software accounting. Adapun tujuan dari mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau adalah memberikan pengetahuan kepada pengurus koperasi syariah BMT DMI kota pekanbaru dalam memanfaatkan teknologi software accounting dalam kegiatan operasional sehari-hari, khususnya pada pembukuan dan pembuatan laporan keuangan.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, untuk mengetahui permasalahan yang ada, dilakukan wawancara kepada salah satu pengurus Koperasi Syariah BMT DMI Kota Pekanbaru, Dari hasil wawancara diketahui bahwasannya pihak BMT DMI Kota Pekanbaru masih melakukan pencacatan akuntansi secara manual menggunakan aplikasi excel mengakibatkan lamanya waktu Pencatatan Akuntansi yang

dilakukan, sehingga kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan prinsip efektif dan efisien dalam pencatatan akuntansi pada koperasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam program ini ialah metode pengabdian dengan melakukan beberapa metode yaitu penyuluhan, simulasi dan diskusi dengan para pelaku koperasi syariah BMT DMI Kota Pekanbaru. Kegiatan ini dilaksanakan secara offline dengan judul Pentingnya Peran Software Accounting Dalam Memajukan Penyusunan Laporan Keuangan Di Bmt Dmi Kota Pekanbaru yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2022 dan dilanjutkan pelatihan Software Accounting pada tanggal 22-23 Agustus 2022.

Objek dari kegiatan ini adalah pengurus dan anggota dari koperasi syariah BMT DMI Kota Pekanbaru, peralatan yang digunakan saat melakukan kegiatan ini adalah laptop, materi berbentuk pdf dan powerpoint serta panduan yang berbentuk pdf. Kegiatan ini dihadiri 2 peserta yang terdiri dari 2 pengurus Koperasi Syariah BMT DMI kota Pekanbaru.

Mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan atau mesosiasiasikan dan memberi arahan kepada pengurus koperasi syariah bagaimana penggunaan aplikasi accounting tersebut dengan baik dan benar. pengurus yang Terlibat disetiap kegiatan dengan mahasiswa dan menciptakan hubungan yang positif diantara kedua belah pihak khusus berbagai kegiatan penting lainnya dilaksanakan secara tatap muka di Koperasi Syariah BMT DMI kota pekanbaru.

Secara umum pelaksanaan kegiatan Sosialisasi ini terbagi menjadi tiga:

- 1). Kegiatan diskusi. Diskusi ini dilakukan dengan mewawancarai para pengurus BMT DMI Kota Pekanbaru mengenai masalah- masalah dalam pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi excel dan manual selama 30 menit.
- 2). Kegiatan Penyuluhan. Penyuluhan software accounting dilakukan secara langsung (tatap muka), menyampaikan materi tentang software accounting.
- 3). Kegiatan simulasi. Simulasi dilakukan secara tatap muka juga, serta mempraktekan bagaimana proses aktifasi login, praktek input data anggota, pengelompokan jenis transaksi simpanan/pembiayaan hingga pembuatan laporan keuangan yang dilakukan secara bertahap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan metode diskusi dan simulasi langsung kepada para pengurus BMT DMI Kota Pekanbaru dengan menyampaikan materi mengenai software accounting yang nantinya akan digunakan dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan akuntansi yang sesuai deng SAK syariah. Kegiatan ini menggunakan aplikasi software accounting dengan 'AULIASOFT', software ini bertujuan untuk membantu para pengurus koperasi syariah BMT DMI Kota Pekanbaru dalam melakukan pencatatan akuntansi. Adapun keunggulan auliasoft sebagai berikut:

- 1). Distribusi software aSIMKOPSYAH dan Panduan melalui media Email.
- 2). Penerapan Software aSIMKOPSYAH dapat dilakukan via telepon dan via internet tanpa harus melakukan pelatihan secara langsung.

- 3). aSIMKOPSYAH Terpadu dapat digunakan untuk "multi user".
- 4). Lisensi software untuk satu kantor (satu jaringan LAN).
- 5). Dapat disesuaikan dengan lingkup kebutuhan Lembaga Keuangan Mikro Syariah.
- 6). Garansi dan Asistensi diberikan selama aplikasi digunakan dan bermanfaat.
- 7). Dukungan Konsultasi LKMS, maintenance software, serta pengembangan produk LKMS.
- 8). Dukungan update dan upgrade software secara mudah dan berkesinambungan melalui email.
- 9). Dukungan Teknologi Informasi yang tepat guna bagi Lembaga Keuangan Mikro Syariah untuk layanan ONLINE



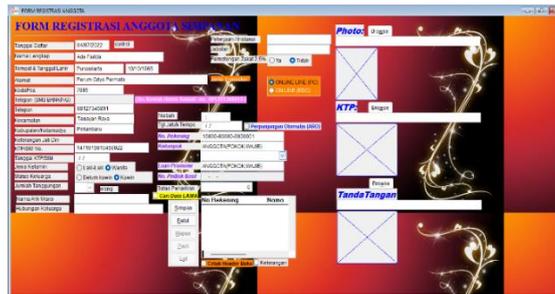
Gambar 1. Sesi diskusi dengan pihak BMT DMI



Gambar 2. Aktivasi login



Gambar 3. Tampilan aplikasi auliasoftware



Gambar 4. Tampilan pengisian anggota

Berdasarkan dari pengamatan dan evaluasi yang dilakukan selama kegiatan, masalah mereka terkait pencatatan pelaporan keuangan yang kurang efektif, karena Bmt Dmi kota Pekanbaru kurang memahami pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK Syariah. Dengan adanya software akuntansi yang digunakan oleh Bmt Dmi Kota Pekanbaru dapat mempermudah memahami pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK syariah. Selain itu juga dapat memudahkan para accounting BMT DMI Kota Pekanbaru dalam penginputan data, pembuatan laporan keuangan dan pembukuan, sehingga hasilnya lebih efektif dan efisien.

Indikator keberhasilan yang dicapai dalam kegiatan ini dapat dilihat dari pencapaian kompetensi peserta selama kegiatan ini:

- 1). Software accounting dapat dipahami oleh pengurus koperasi
- 2). Pengurus koperasi betapa pentingnya aplikasi akuntansi dalam pencatatan laporan keuangan
- 3). Tata cara penggunaan aplikasi dapat dipahami dengan mudah oleh pengurus koperasi
- 4). Pengurus Memahami Dalam mengikuti Perkembangan terbaru Dapat memudahkan Dalam Proses Kegiatan operasional Yang akan Dilaksanakan
- 5). Pengurus Memahami Standar Akuntansi Keuangan Syariah

Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan serta manfaat dan bekal yang baik pada Koperasi syariah BMT DMI Kota Pekanbaru kedepannya.

KESIMPULAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini:

- 1). Melalui kegiatan tentang pentingnya peran Software accounting ini Pengurus Koperasi mendapatkan wawasan baru tentang pentingnya software accounting dengan menerapkan prinsip yang tepat dan sesuai dengan SAK Syariah dalam melakukan proses pencatatan laporan keuangan.
- 2). Kegiatan pentingnya peran software accounting, pengurus koperasi mendapatkan pelajaran dan ilmu baru tentang memanfaatkan teknologi menggunakan aplikasi akuntansi diatas, serta dapat membuat laporan keuangan dan pembukuan menjadi lebih cepat dan sesuai dengan SAK Syariah.

Dalam kegiatan Sosialisasi Yang Dilaksanakan di Bmt Dmi Kota Pekanbaru sudah efektif yaitu Dengan melakukan Sosialisasi Beserta edukasi terhadap Pengelola Koperasi Syariah Bmt Dmi Kota Pekanbaru dalam Pencatatan laporan keuangan berbasis Aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, S. (2013). Penerapan Akuntansi Syariah Pada BMT Lisa Sejahtera Jepara. *Jdeb*, 10(2), 167–179.
- li, B. A. B., Syariah, A. K., & Koperasi, P. (1992). *Bab li Nurul Pas. 25*, 17–44.
- Safitri, R., Kurniawati, A., Haryadi, D., Informatika, T., Al, U., & Indonesia, A. (2019). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KOPERASI SYARIAH BERBASIS WEB* mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya ; 2 . *berperan serta secara aktif dalam upaya* . 12(1), 31–38.
- Sohidin, Hamidi, & Sabandi. (2017). *KESUKSESAN IMPLEMETASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SYARIAH PADA BAITUL MAAL WA TAMWIL (BMT) DI KABUPATEN KLATEN*.